

URGENSI PENANAMAN PRINSIP SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS DALAM ASPEK EKONOMI PADA KELOMPOK PROGRAM IKLIM BUMIKU SATU TANGERANG

Mohammad Shadiq Helmy^{1*}, Viani Naufalia², Vicky Windasari³, Angestika Wilandari⁴

¹Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia, shadiq.mse@bsi.ac.id

²Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia, viani.vnf@bsi.ac.id

³Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia, vicky.vwi@bsi.ac.id

⁴Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia, angestikaael@bsi.ac.id

(*Corresponding Author)

PENGUTIPAN:

Helmy, M. S., Naufalia , V. ., Wilandari, A. ., & Windasari, V. . (2024). Urgensi Penanaman Prinsip Sustainable Development Goals Dalam Aspek Ekonomi Pada Kelompok Program Iklim Bumiku Satu Tangerang. *Jurnal Zentrum Mengabdi*, 1(1), 7-15.

Abstrak: Pentingnya prinsip pembangunan berkelanjutan dengan strategi berkesinambungan agar organisasi memiliki tujuan konkret dalam upaya penuh akan kesadaran peduli lingkungan menjadi tujuan dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat di kelompok program iklim bumiku satu. Adapun penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa kuesioner setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan kepuasan dari peserta PM dan pemahaman lebih dalam terkait dengan implementasi prinsip SDG's dalam aspek ekonomi. Hasil kegiatan PM ini berimplikasi bagi kelompok proklim bumiku satu agar bisa menerapkan prinsip SDG's dalam tiap kegiatannya.

Kata kunci: Urgensi, Prinsip, SDG's, Ekonomi, Proklim

Abstract: The importance of the principles of sustainable development with sustainable strategies so that organizations have concrete goals in making full efforts towards environmental awareness is the aim of community service activities in the Bumiku Satu Climate Program group. This research uses a quantitative method in the form of a questionnaire after community service activities are carried out. Based on the activities that have been carried out, this research resulted in satisfaction from PM participants and a deeper understanding regarding the implementation of SDG's principles in economic aspects. The results of this PM activity have implications for the Bumiku One pro-climate group so that they can apply SDG's principles in each of their activities.

Keywords: Urgency, Principle, SDG's, Economic, Proklim

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki peran aktif dalam menentukan sasaran *sustainable development goals* secara nasional. (Kelana I, 2021) Adapun SDG's ini sendiri telah diresmikan di kantor pusat PBB New York pada tanggal 25 September 2015. (Eco Edu, 2022) SDG's itu sendiri merupakan sebuah proposal pembangunan bangsa-bangsa yang dilanjutkan dan disempurnakan berdasarkan proposal pembangunan terdahulu yang dikenal dengan nama *Millenium Development Goals*

(MDG's). (Kristianto dan Aloysius 2020) Istilah pembangunan atau *development* saat ini telah menyebar dan dijadikan sebagai visi, teori dan proses yang diyakini oleh masyarakat di hampir semua Negara, khususnya pada dunia ketiga. (Tan dan Irawan 2021) Bahkan, beragam pendekatan pembangunan seringkali dimunculkan sebagai sebuah pemikiran guna mencapai dan mewujudkan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Yuliana dan Alinsari 2022)

Konsep SDG's ini juga direspon oleh Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). (Hayati & Yulianto, 2020) Adapun TPB ini diklasifikasikan ke dalam empat aspek diantaranya Sosial, Ekonomi, Lingkungan serta Hukum dan Tata Kelola yang ditopang oleh prinsip kemitraan dan partisipasi dari berbagai pihak. (Januar Noor et al., 2021) Terkait hal tersebut, untuk mendukung pencapaian SDG's nasional, maka Menteri Desa melaksanakan penerapan konsep ini ke desa-desa, sebagai upaya terpadu untuk mewujudkan ekonomi desa agar bisa tumbuh secara merata. (Setiadi dan Sutadipraja 2022) Dalam mempercepat pencapaian SDG's di tiap desa dilakukan melalui prioritas penggunaan dana desa untuk program atau kegiatan pemulihian ekonomi nasional sesuai kewenangan desa yang tercantum dalam Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2020 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2021. (Tasia & Martiningsih, 2023) Salah satu tujuan aturan ini adalah untuk menumbuhkan dan memeratakan ekonomi desa berdasarkan prinsip-prinsip tata Kelola BUMDes. (Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021, 2020)

Maka, dengan memulai dari SDG's di desa hingga tingkat dasar merupakan sebuah langkah strategis untuk melaksanakan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. (Lestari & Djanggih, 2019) Misalnya saja berkaitan dengan 2 hal, pertama SDG's desa dapat menjadi kendaraan untuk memunculkan karakter budaya nusantara sebagai sebuah pijakan paradigma, dimana SDG's desa dapat mengkoordinasikan kekuatan guna mempertahankan identitas Negara di tengah arus globalisasi yang membatasi dan merelatifkan kedaulatan Indonesia serta hegemonik pada alam. (WALHI, 2022) Kemudian, kedua SDG's desa juga dapat menjadi perisai dalam melindungi sumber daya alam desa dari adanya privatisasi dan eksplorasi. (Elfrida & Natasia, 2022)

Adapun tiga karakter utama agar suatu pembangunan dapat dipatakan sebagai pembangunan yang berkelanjutan adalah penggunaan sumber daya alam yang optimal, lalu pembangunan yang tidak menyebabkan terjadinya polusi udara dan dampak negatif pada lingkungan lainnya, serta adanya upaya untuk memperbarui penggunaan sumber daya alam. (Kurniawan et al., 2024) Hal inilah yang juga dilakukan oleh salah satu kelompok di wilayah Tangerang tepatnya di Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan yakni Kelompok Program Kampung Iklim (Proklim) Bumiku Satu yang cukup aktif melakukan kegiatan peduli lingkungan. Salah satu organisasi warga di daerah Tangerang ini senantiasa melakukan program peningkatan ketahanan pangan, pengendalian penyakit terkait iklim, penanganan atau antisipasi kenaikan muka laut, rob, intrusi air laut, abrasi, abrasi atau erosi akibat angin, gelombang tinggi, pengelolaan sampah, limbah padat dan cair, pengolahan dan pemanfaatan air limbah, penggunaan energi baru terbarukan, konservasi dan penghematan energi, budidaya pertanian, peningkatan tutupan vegetasi dan pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di lingkungan Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan.

**Gambar 1.** Kegiatan Proklim Bumiku Satu, TangerangSumber: *Dokumentasi Pribadi Organisasi, 2024*

Hal ini dapat dilihat dari agenda kegiatan yang sudah dilakukan selama beberapa tahun kebelakang. Keanggotan dari organisasi ini adalah laki-laki dan wanita dengan usia berkisar antara 30 sampai dengan 50 tahun. Organisasi ini berjalan dengan kesadaran penuh dari para anggotanya saja dan diawasi oleh dinas setempat. Kondisi kesibukan masing-masing anggota, perbedaan pendapat, keterbukaan dan kesalahpahaman anggota terkadang membuat organisasi tidak berjalan sebagaimana mestinya dan akan menganggu kinerja organisasi. Dalam hal ini pentingnya prinsip pembangunan berkelanjutan dengan strategi berkesinambungan agar organisasi memiliki tujuan konkret dalam upaya penuh akan kesadaran peduli lingkungan wilayah disekitar mereka.

Namun, ketidakpahaman dari para anggota terkait permasalahan perubahan iklim secara keseluruhan sehingga menciptakan kejemuhan dalam pengelolaan sampah, munculnya berbagai pertanyaan dari anggota terkait tujuan dan keberlanjutan arah gerak setelah pengusulan dan implementasi proklim berjalan, kegiatan pemantauan dan evaluasi yang sering dilewatkan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan kegiatan pada kelompok proklim, setiap anggota belum memiliki peran dan fungsi yang jelas dalam organisasi sehingga pendeklegasian tugas belum begitu berjalan, anggota belum mendapat hasil yang jelas secara finansial sehingga suatu program terkadang tidak berlanjut, aspek sosial lainnya yaitu belum tersebarnya informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang proklim adakan sehingga warga yang lain belum tertarik untuk bergabung.

Maka, berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, melalui adanya kegiatan sosialisasi penanaman prinsip *sustainable development goals* bagi anggota proklim akan difokuskan pada realisasi prinsip SDG's menggunakan basis pemberdayaan masyarakat dengan tiga aspek utama yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun, penelitian ini akan terfokus pada pembahasan bagaimana urgensi dari aspek ekonominya, dimana hal ini menurut peneliti akan menjadi akar solusi dari kegiatan-kegiatan SDG's dari anggota program iklim yang akan berdampak juga terhadap aspek sosial serta lingkungannya. Dikarenakan, unsur ekonomi ini diukur melalui bagaimana peningkatan taraf hidup masyarakatnya melalui prinsip-prinsip SDG's yang coba diimplementasikan oleh anggota program iklim bumiku satu hingga saat ini. (Neneng Hayati et al., 2020)

METODE

Adapun metode yang digunakan mengacu pada permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan. Diantaranya metode yang digunakan yakni sebagai berikut:

1) Observasi

Pengamatan dilakukan terhadap kondisi lingkungan di wilayah program iklim bumiku satu ini berada. Melalui observasi ini dapat diidentifikasi permasalahan yang ada dan solusi yang dibutuhkan oleh kelompok terkait.

2) Pemaparan Materi

Materi pada kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi dua materi pembahasan, yakni pertama terkait dengan konsep SDG's melalui aspek ekonomi, sosial dan lingkungan kepada para anggota proklam bumiku satu. Lalu, kedua terkait dengan bagaimana urgensi konsep SDG's ini pada aspek ekonomi agar dapat menyejahterakan anggotanya serta senantiasa meneruskan implementasi SDG's pada aspek sosial dan lingkungannya berikutnya.

3) Sesi Diskusi

Untuk penguatan partisipasi dari anggota proklam bumiku satu terkait implementasi SDG's ini maka perlu dilakukan brainstorming agar pemateri memperoleh feedback dari partisipan berdasarkan pengalamannya mengamati dan memanfaatkan adanya SDG's ini berdampak pada kesejahteraan anggotanya. Sesi diskusi ini akan dibagi menjadi dua berdasarkan materi dengan alokasi waktu pada setiap sesi diskusi yakni 30 hingga 60 menit.

4) Pengisian Kuesioner

Untuk mengukur bagaimana pengetahuan anggota proklam setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan, peneliti memberikan sejumlah pertanyaan melalui kuesioner yang harus diisi oleh anggota setelah disajikan materi. Hasil kuesioner inilah yang akan diolah dan dibahas pada bagian hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan aktivitas yang mampu mewujudkan kemanfaatan masyarakat dan memberdayakan masyarakat dari segala elemen baik tua maupun muda. Adapun hasil dari kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah untuk memberikan pemahaman terkait urgensi dari adanya penerapan SDG's pada program iklim yang dilakukan agar bisa meningkatkan kesejahteraan anggota dari organisasi tersebut dalam aspek ekonomi.

Pada tahap observasi yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan yang sesuai dengan tema dari pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Melalui hasil observasi tersebut, diperoleh informasi bahwa kelompok proklam bumiku satu cukup aktif melakukan implementasi kegiatan yang berkaitan dengan tujuan SDG's. Misalnya saja, program peningkatan ketahanan pangan, pengendalian penyakit terkait iklim, penanganan atau antisipasi kenaikan muka laut, rob, intrusi air laut, abrasi, ablasi atau erosi akibat angin, gelombang tinggi, pengelolaan sampah, limbah padat dan cair, pengolahan dan pemanfaatan air limbah, penggunaan energi baru terbarukan, konservasi dan penghematan energi. budidaya pertanian, peningkatan tutupan vegetasi dan pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di lingkungan Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan.

Kemudian, tahap pelaksanaan program melalui sesi pemaparan materi yang dilaksanakan berdasarkan *rundown* kegiatan yang telah dibuat. Diantaranya yaitu

pembukaan oleh ketua panitia pengabdian masyarakat, lalu sambutan oleh ketua kelompok proklam bumiku satu, selanjutnya sambutan dari perwakilan tokoh dari masyarakat setempat, pengurus RW, perkenalan dengan masing-masing pihak antara tim dosen Pengabdian Masyarakat. Serta, kegiatan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah memaparkan presentasi materi dan sharing session dari tutor dosen tim agar dapat langsung memperoleh *feedback* dari peserta kegiatan, pemantapan dan pendalaman materi yang disampaikan melalui penjelasan terkait urgensi dari pelaksanaan konsep SDG's dalam aspek ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan dari anggotanya serta masyarakat luas. Dimana, hal ini disampaikan dalam bentuk *best practice* oleh tim tutor dengan memberikan contoh-contoh serta studi kasus, sesi pemarahan, kesimpulan dan saran untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada dalam organisasi, serta sesi tanya jawab yang dilakukan untuk lebih mendalami materi dan mengidentifikasi pemahaman peserta dalam memecahkan permasalahan yang ada dan dihadapi oleh para anggota kelompok program iklim bumiku satu selama ini. Sesi selanjutnya adalah pemberian cinderamata dari tim pengabdian masyarakat dan sesi dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat.

Serta, terakhir diberikan kuesioner kepada para anggota yang menjadi peserta dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Hal ini dilakukan dengan melakukan jajak pendapat dan pengumpulan ide serta wawancara secara lisan, dimana para anggota Proklam Bumiku Satu dikumpulkan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang para anggota inginkan dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Jajak pendapat dilakukan guna mengetahui seberapa jauh dan mendalam para anggota mengetahui dan memiliki pemahaman dalam kegiatan pelatihan yang akan dilakukan. Bagaimana para anggota memiliki pemahaman mengenai urgensi dari konsep SDG's dalam aspek ekonomi bagi para anggota Proklam Bumiku Satu dan juga bagi warga sekitar dan juga seluruh komponen masyarakat secara lebih luas lagi. Selanjutnya untuk pengumpulan ide yang dilakukan adalah bertujuan untuk mengetahui prosedur, mekanisme dan tata laksana pelaksanaan pelatihan yang akan dilaksanakan diataranya dengan mengkoordinasikan sarana dan prasarana yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung, pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan secara tatap muka atau secara daring, rundown acara yang akan dilaksanakan pada hari H pelatihan, modul dan kuesioner kegiatan juga perlu dipersiapkan saat pelaksanaan kegiatan. Wawancara dengan beberapa anggota Proklam Bumiku Satu juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana selama ini pelatihan-pelatihan apa saja yang pernah dilaksanakan agar dapat melakukan perbaikan-perbaikan dan evaluasi yang diinginkan para anggota agar lebih baik lagi dalam pelaksanaan pelatihan ini.

Adapun dokumentasi dari kegiatan pelatihan urgensi dari konsep *sustainable development* dalam aspek ekonomi pada kelompok Program Iklim Bumiku Satu Tangerang, adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Sambutan dari Ketua Kelompok Program Iklim Bumiku Satu



Gambar 3. Pemaparan Materi dari Tutor Tim Dosen



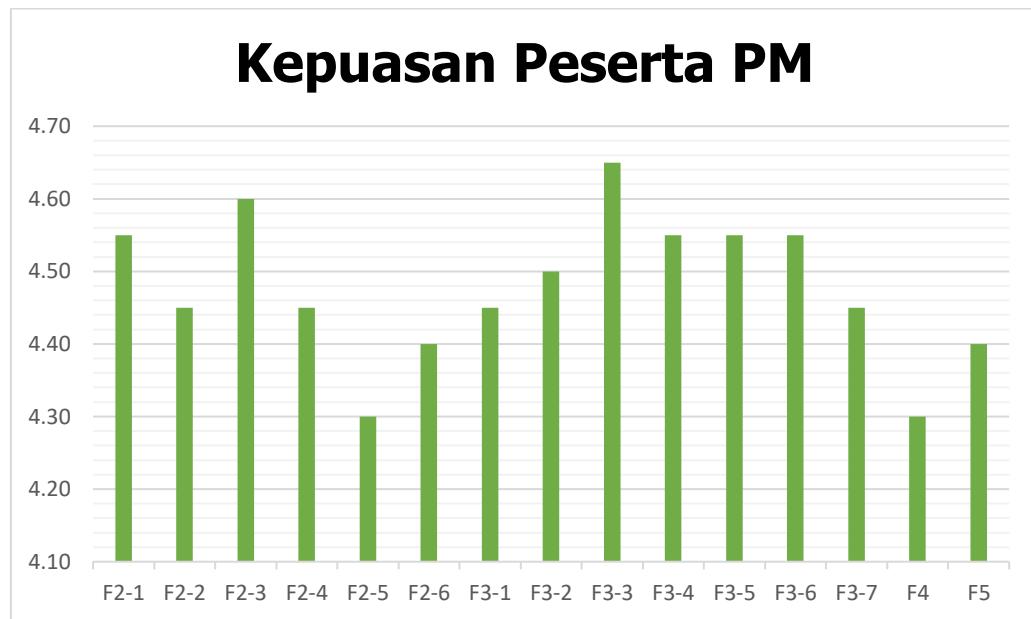
Gambar 4. Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Proklam Bumiku Satu

Terakhir, pada tahap pelaksanaan evaluasi program akan dilaksanakan dengan memberikan kuesioner yang telah disiapkan oleh tim dosen pengabdian masyarakat. Kuesioner yang diberikan mencakup seberapa pemahaman materi yang dilaksanakan oleh tim dosen pengabdian masyarakat ini, berapa tingkat kepuasan para anggota dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, apa saja yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pelatihan ini, serta perlunya kegiatan pelatihan seperti ini perlu dilaksanakan kembali atau tidak. Untuk selanjutkan hasil kuesioner yang telah dikumpul akan dilakukan pengolahan data sehingga data disajikan secara *real* untuk disampaikan kepada para anggota program iklim bumiku satu sehingga dapat melakukan perbaikan yang dibutuhkan dimasa mendatang dan disampaikan kepada universitas sebagai sumbangsih dan dokumen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 1. Data Kepuasan Peserta PM (Anggota Proklam Bumiku Satu)

No	Pernyataan	Grade
1	F2-1. Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan	A (Sangat Puas)
2	F2-2. Materi/modul pelatihan/kegiatan	A (Sangat Puas)
3	F2-3. Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung	A (Sangat Puas)
4	F2-4. Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini	A (Sangat Puas)
5	F2-5. Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi	A (Sangat Puas)
6	F2-6. Susunan acara berjalan dengan baik	A (Sangat Puas)
7	F3-1. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	A (Sangat Puas)
8	F3-2. Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	A (Sangat Puas)
9	F3-3. Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	A (Sangat Puas)
10	F3-4. Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	A (Sangat Puas)
11	F3-5. Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan	A (Sangat Puas)
12	F3-6. Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta	A (Sangat Puas)
13	F3-7. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis)	A (Sangat Puas)
14	F4. Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali?	A (Sangat Berminat)
15	F5. Bagaimana persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan?	A (Sangat Puas)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, tahun 2024



Gambar 5. Grafik Kepuasan Peserta PM (Anggota Proklam Bumiku Satu)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, tahun 2024

SIMPULAN

Kegiatan ini mendapatkan antusias yang sangat baik dari para peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada kelompok program iklim bumiku satu. Melalui adanya sharing session yang diberikan oleh tim dosen dengan menyajikan beberapa contoh studi kasus yang berkaitan dengan implementasi SDG's dalam aspek ekonomi yang seringkali ditemui di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, melalui best practice yang disajikan oleh tim pelaksana, dengan melakukan praktik secara langsung dapat menggali pemahaman peserta, serta mengetahui sejauh mana pemahaman dari anggota terhadap pemaparan yang sudah diberikan terkait dengan urgensi penanaman konsep SDG's dalam rangka menyejahterakan anggota dari sisi ekonomi. Dengan adanya kegiatan ini hendaknya peran seluruh elemen masyarakat diperlukan dalam hal ini untuk selalu mengadakan kegiatan pelatihan seperti ini secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

Eco Edu. (2022). Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia.

Elfrida Yuliana, & Natasia Alinsari. (2022). Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e –ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507. , 6(2).

Hari Kristianto, & Aloysius. (2020). Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Konsep Green Economy untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas Berbasis Ekologi. JBEE, 2(1), 2020. <http://jurnal.shantibhuana.ac.id/jurnal/index.php/bee>

Hayati, N., & Yulianto, E. (2020). Peranan Keuangan Berkelanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals. In Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi (Vol. 6, Issue 1).

Januar Noor, R., Imran Lapong dan, M., & Kabangnga, A. (2021). Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Berbasis Sustainable Development Goals di Desa Sanjai Kabupaten Sanjai. Nobel Community Service.

Kelana I. (2021). SDGs Belum Membuahkan Hasil Sesuai Harapan, ini Alasannya.

Kurniawan, M. R., Artisa, R. A., Stia, P., & Bandung, L. (2024). Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa. Studi Kasus: Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Inovasi Pembangunan - Jurnal Kelitbang P-ISSN 2354-5704 | E-ISSN 2622-190X, 11(1).

Lestari, S. E., & Djanggih, H. (2019). Urgensi Hukum Perizinan dan Penegakannya sebagai Sarana Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Masalah-Masalah Hukum*, 48(2), 147–163.

Neneng Hayati, Erwin Yulianto, & Syafidinal. (2020). Peranan Keuangan Berkelanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1).

Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 (2020).

Setiadi, I., & Sutadipraja, M. W. (2022). Pengungkapan Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Sustainable Development Goals (SDGS) di Indonesia. The 1st LP3I National Conference of Vocational Business and Technology (LICOVBITECH) .

Tan, W., & Irawan, I. W. (2021). Kontekstualisasi Peraturan Daerah Kota Batam Terkait Pencemaran Lingkungan Perspektif Sustainable Development Goals (SDGs). *Maleo Law Journal*, 5(2), 29.

Tasia, E., & Rr Sri Pancawati Martiningsih. (2023). Implementasi Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa dalam mewujudkan Sustainable Development Goals Desa (Studi Kasus: BUMDes Bahtera Mandiri di Desa Jenggala, KLU). *Jurnal Risma*, 3(3).

WALHI. (2022). Kondisi Lingkungan Hidup di Indonesia di Tengah Isu Pemanasan Global. <Https://Www.Walhi.or.Id/Kondisi-Lingkungan-Hidup-Di-Indonesia-Di-Tengah-Isu-Pemanasan-Global>.

Yuliana, E., & Alinsari, N. (2022). Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa. *Owner*, 6(3), 2789–2799. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.945>